



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## KEBANGKITAN NASIONAL, KEBANGKITAN OLAHRAGA INDONESIA

**Fieka Nurul Arifa**

Analisis Legislatif Ahli Pertama

*fieka.arifa@dpr.go.id*

### Isu dan Permasalahan

Tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional atau Harkitnas di mana bangsa Indonesia bangun dan merenungkan tentang pembebasan dan kemerdekaan. Pada Harkitnas kita menghormati para pelopor semangat nasionalisme, persatuan, dan kesadaran yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Harkitnas 2023 mengusung tema "Semangat Bangkit!". Salah satu contohnya adalah semangat dan peran yang dimainkan oleh para pemuda dalam memajukan prestasi olahraga nasional.

Ajang SEA Games merupakan kesempatan untuk membuktikan bahwa kita adalah bangsa yang besar dan tidak mudah menyerah. Perjuangan para atlet Indonesia adalah perjuangan untuk mewujudkan dan mempertahankan nilai-nilai kemerdekaan yang tinggi.

Indonesia berhasil meraih posisi ketiga dalam perolehan medali SEA Games 2023. Tim Indonesia berhasil mengumpulkan total 87 medali emas, dengan medali emas terakhir yang disumbangkan oleh tim nasional sepak bola, menjadi pencapaian yang luar biasa bagi kontingen merah putih. Keberhasilan ini membuktikan bahwa kita memiliki semangat yang tak tergoyahkan untuk membawa Indonesia meraih kemenangan. Prestasi Indonesia dalam SEA Games tahun ini melampaui target yang ditetapkan oleh Presiden serta mencatatkan pencapaian yang lebih baik dibandingkan SEA Games sebelumnya di Hanoi, Vietnam. Pada tahun ini, Indonesia berhasil meraih 87 medali emas, 80 perak, dan 109 perunggu.

Prestasi yang berhasil diraih oleh atlet-atlet Indonesia dalam SEA Games tentu tidak bisa dilepaskan dari peran yang dimainkan oleh berbagai pihak, termasuk induk organisasi cabang olahraga, pelatih, manajer tim, serta Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sebagai regulator. Mereka telah bekerja sama dalam membentuk sebuah ekosistem olahraga yang sehat, mulai dari tingkat daerah hingga Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas).

Pada SEA GAMES tahun ini, 599 atlet yang bertanding di 31 cabang olahraga, 60 persen di antaranya merupakan atlet muda. Dalam *Long Term Athlete Development* (LTAD) seorang atlet membutuhkan waktu latihan yang disiplin selama 8–12 tahun untuk mencapai level atlet elite, sehingga sasaran atlet muda dan pembinaan atlet menjadi penting.

Namun demikian, pencapaian prestasi ini seharusnya tidak membuat dunia olahraga nasional berpuas diri. Perlu upaya untuk terus meningkatkan prestasi olahraga nasional. Untuk itu, pemerintah harus tetap konsisten dan berkomitmen untuk memajukan prestasi olahraga melalui Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). DBON telah ditetapkan oleh Presiden pada September 2021 melalui Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2021. DBON bertujuan untuk membina talenta atlet jangka panjang sebagai investasi negara untuk mewujudkan membangun sumber daya manusia, agar prestasi olahraga Indonesia dapat bersaing di Olimpiade maupun Paralimpiade.

Sejalan dengan itu, saat ini pemerintah tengah menyiapkan payung hukum Manajemen Talenta Nasional (MTN). MTN dirancang sebagai kesatuan ekosistem yang mendukung dan mengakselerasi DBON, dengan mengorkestrasi implementasi pembinaan olahraga pendidikan dan pembinaan olahraga prestasi agar tersinkronisasi dan sesuai dengan tahap pengembangan talenta yang terjaring.

Pada saat yang sama, pemerintah juga menerapkan berbagai kebijakan dan inisiatif aksi cepat (*quick wins*) MTN melalui perluasan *talent pool*, pembinaan dan fasilitasi talenta potensial dan talenta unggul, penyediaan sarana dan prasarana pembinaan talenta, serta membangun ekosistem tata kelola pelaksanaan talenta nasional berkelanjutan, termasuk dalam hal pendanaan dan kelembagaan.

Skema MTN diharapkan tidak hanya menumbuhkan bibit talenta di bidang keolahragaan, tetapi juga di bidang riset-inovasi dan seni-budaya. Kemunculan talenta unggul di ketiga bidang tersebut akan berkontribusi bagi pembangunan dan kemajuan bangsa. Hal ini sekaligus menjadi indikasi keberhasilan MTN dalam melaksanakan program pengembangan SDM lintas bidang dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta meningkatkan daya tarik global atas pencapaian prestasi olahraga Indonesia.

## Atensi DPR

Guna meningkatkan prestasi olahraga nasional, Komisi X DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk meningkatkan tata kelola, manajemen, dan ekosistem olahraga nasional secara menyeluruh. Selain mendukung berbagai upaya dan program pemerintah yang sedang berjalan, Komisi X juga perlu menekankan pentingnya penguatan sinergi dalam pembinaan atlet antara lembaga, organisasi cabang olahraga, dan pemerintah. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini juga harus diperhatikan dalam pengembangan manajemen dan tata kelola olahraga nasional yang lebih baik. Upaya tersebut akan membantu dalam mengidentifikasi calon-calon atlet berkualitas untuk masa yang akan datang.

## Sumber

kemenpora.go.id, 21 Mei 2023;  
sport.tempo.co, 21 Mei 2023; dan  
voi.id/olahraga, 20 Mei 2023.



Koordinator Sali Susiana  
Polhukam Puteri Hikmawati  
Ekkuinbang Sony Hendra P.  
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkdoofficial

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

**Ekkuinbang**  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Rafika Sari  
Eka Budiyantri  
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023